
PERANAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN BISNIS UMKM DI DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA

Oleh

IGP RatihAndaningsih

Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur

E-mail: ratihiai@gmail.com

Article History:

Received: 09-03-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 17-04-2022

Keywords:

Good Corporate Governance,
Pertumbuhan Ekonomi, Laba
Usaha, Bisnis UMKM.

Abstract: Penulis dalam melakukan penelitian ini menganalisis peranan Good Corporate Governance dalam meningkatkan laba perusahaan dan Pertumbuhan Bisnis UMKM di DKI Jakarta dan sekitarnya . Tujuan penelitian ini untuk lebih meningkatkan peranan Good Corporate Governance dalam meningkatkan laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis UMKM di Wilayah Kota Bekasi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan metode Konten Analisis. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan daring melalui 25 Informan kunci yang mewakili pelaku usaha UMKM di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya. Penelitian ini sangat bermanfaat dan membantu para pengusaha UMKM yang akan menerapkan Good Corporate Governance dalam bisnis usahanya untuk meningkatkan laba perusahaan dan kinerja usaha UMKM. Melalui program penguatan yang tepat sasaran, tepat waktu untuk meningkatkan laba usaha dalam mendukung usaha ekonomi kreatif UMKM dan pertumbuhan bisnis ekonomi yang maksimal dan produktif. Batasan penelitian ini hanya pada peranan Good Corporate Governance dalam meningkatkan laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM . Kontribusi penelitian ini adalah meningkatkan peranan Good Corporate Governance secara optimal untuk meningkatkan laba usaha dan pertumbuhan usaha bisnis UMKM dalam menjamin kelangsungan hidup usaha yang berorientasi pada optimalisasi peningkatan laba usaha dan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional. Hasil penelitian ini adalah mencakup good corporate governance perusahaan yang dapat meningkatkan produktifitas usaha yang mendukung peningkatan laba usaha dan kinerja UMKM serta optimalisasi pertumbuhan ekonomi bisnis UMKM .

PENDAHULUAN

Tata Kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal yang penting dalam mendukung pemulihan ekonomidan pertumbuhan ekonomi yang stabil dimasa yang akan datang.Terlebih setelah terjadinya dampak dari masa Pandemi Covid 19 dan di era kenormalan baru khususnya di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.Pembangunan ekonomi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan termasuk mensejahterakan masyarakat Indonesia.Pada tahun 2020, Indonesia masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi dengan capaian 5%, Tetapi sejak adanya Pandemi Covid 19 mulaiangka pertumbuhannya mengalami penurunan. Pandemic Covid 19 menyebabkan terjadinya guncangan yang menyebabkan terpuruknya perekonomian dunia khususnya di Indonesia dan di Wilayah Jawa Barat dan Sekitarnya. Pemberlakuan isolasi mandiri , social distancing dan tetap tinggal dirumah merupakan kebijakan yang harus diambil pemimpin dunia untuk mengendalikan penyebaran virus ini yang berujung menjadi kebijakan yang tidak populer yang berdampak signifikan pada dunia usaha dan UMKM. .UMKM lebih memilih strategi bertahan dengan focus pada menekan biaya dan pengendalian biaya bukan pada peningkatan deficit pendapatan atau meningkatkan inovasi yang menyebabkan UMKM mengabaikan alternative investasi yang menurun dan cenderung mempertahankan sumberdaya yang ada (Thorgren Dan Williams,2020). Berdasarkan data Biro Pusat Statistik pada triwulan kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berkonstraksi 5,32% dari triwulan II 2019, dan berkontraksi sebesar 4,19% dari triwulan I tahun 2020. Penurunan ini terjadi pada UMKM dan hampir di seluruh sektor usaha khususnya UMKM yang melakukan perdagangan eceran dan industri. Investasi menunjukkan kinerja menurun bidang perdagangan dan industry olahan, akan tetapi pada sektor sosial entrepreneurship masih tetap bertahan (Mirza et al,2020). Perkembangan teknologi diikuti oleh perilaku masyarakat yang ingin praktis dan cepat pada akhirnya membuka peluang bagi UMKM untuk tumbuh dengan memanfaatkan teknologi dan informasi tepat guna.Tentunya dengan memanfaatkan digital teknologi, UMKM masih memiliki peluang untuk menjadi pilar ekonomi kerakyatan. UMKM serta usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sejak tahun 2016-2019 tumbuh sebesar 4,2 % setiap tahunnya dengan rata -rata kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 50% sejak 3 tahun terakhir (Soetjipto, 2020). Setiati dan Azwar (2020) menyebutkan, pandemic penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di dunia. Covid 19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernafasan menular di Wuhan,China per 31 Maret 2020. Kemitraan dilakukan juga sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang produktif (Zamtia,2018:3). Usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, yakni sebagai tulang punggung nasional karena telah berhasil menyerap 90% tenagakerja local serta memberikan kontribusi 60% produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. UMKM juga memberi kesempatan kerja pada jutaan penduduk Indonesia yang tidak tertampung di sectoral formal atau sector usahabesar (Nawang Sari,2016:12). Beberapa ahli berpendapat bahwa kelemahan dalam penerapan system tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan salah satu sumber kerawanan ekonomi yang menyebabkan dampak signifikan yang dialami oleh negara berkembang di Asia tenggara dan sekitarnya Fokus penelitian untuk melihat peranan Good

Corporate Governance menggunakan 2 indikator utama yaitu: Profitabilitas usaha dan pertumbuhan bisnis UMKMd di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya.

LANDASAN TEORI

Istilah Corporate governance pertamakali diperkenalkan oleh Cadbury Committee tahun 1992 dalam laporan mereka yang kemudian dikenal dengan Cadbury report dan merupakan titik balik yang sangat menentukan bagi praktik corporate governance di seluruh dunia. Organisation for economic cooperation and development (OECD) telah mengembangkan seperangkat prinsip good corporate governance dan dapat diterapkan secara luwes (Fleksibel) sesuai dengan keadaan, budaya dan tradisi di masing masing negara. Prinsip ini diharapkan menjadi guidance atau pedoman bagi para regulator (Pemerintah) dan pelaku usaha dalam mengelaborasi best practice good corporate governance bagi peningkatan nilai dan sustainability perusahaan. Prinsip ini dimaksud terdiri dari:

- a. Fairness (Kewajaran dan keadilan).
- b. Transparency
- c. Accountability
- d. Responsibility

Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/MBU/2002 bahwa di Samping keempat prinsip di atas, masih ada satu prinsip tambahan lagi, yaitu prinsip kemandirian (Independence). Prinsip ini diartikan sebagai suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Kemudian prinsip ini dijabarkan ke dalam 5 aspek utama yang terdiri dari:

- Hak hak pemegang saham
- Perlakuan yang merata
- Peranan pemegang saham yang ahrus diakui
- Penguungkapan yang akurat dan tepat waktu
- Tanggungjawab dewan

UMKM menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik orang atau perorangan dan atau badan usaha perorangan, sedangkan usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dan bukan menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan bukan menjadi bagian langsung dan tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar.

Tabel 1: Table of contents Peningkatan Laba Usaha dan Pertumbuhan UMKM Di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya

No	Keterangan
1.	Good Corporate Governance: Peningkatan laba usaha Perusahaan

2.	Good Corporate Governance: Pertumbuhan ekonomi UMKM
3.	Optimalisasi pertumbuhan ekonomi dan bisnis UMKM
4.	Optimalisasi Peningkatan laba usaha dan kinerja perusahaan

Menurut Undang-Undang No 9 tahun 1995 Usaha Kecil dan menengah merupakan usaha UMKM produktif dengan skala kecil. Usaha kecil memiliki criteria kekayaan bersih paling tinggi Rp 200 juta dan kekayaan bersih paling tinggi Rp 200 juta dan kekayaan usaha kecil ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak 1 milyar per tahun dan memiliki untuk memperoleh kredit dari bank maksimal diatas 50 jutasampai maksimal 500 juta. Manfaat dan peranan Good Corporate Governance tidak hanya melindungi kepentingan para investor saja tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dengan pihak lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan antara lain:

- a. Peranan dan penerapan good corporate governance perusahaan dapat meminimalkan agency cost yaitu biaya yang timbul sebagai akibat dari pendelegasian kewenangan kepadapihak manajemen, termasuk biaya penggunaan sumber daya perusahaan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi maupun dalam rangka pengawasan terhadap perilaku manajemen itu sendiri.
- b. Perusahaan dapat meminimalisir cost of capital yaitu biaya modal yang harus ditanggung apabila perusahaan mengajukan pinjaman kepada kreditor. Hal ini sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan secara baik dan sehat yang pada gilirannya menciptakan suatu referensi positif bagi para kreditor.
- c. Good corporate governance dalam proses pengambilan keputusan akan berlangsung lebih baik sehingga akan menghasilkan laba yang maksimal dalam meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang baik dan sehat.
- d. Good corporate governance akan memungkinkan dihindarinya atau sekurangnya dapat diminimalkan Tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam Kelola perusahaan.
- e. Nilai perusahaan dimata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan tata Kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kepercayaan investor yang memungkinkan terjadinya peningkatan laba secara optimal oleh perusahaan.
- f. Dengan adanya Corporate hovernance tingkat kepercayaan para stakeholders kepada perusahaan akan meningkat sehingga memungkinkan pertumbuhan perusahaan pun akan meningkat secara optimal.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Content Analisis dengan 25 Informan Kunci dari para pelaku usaha UMKM di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya dan pendekatan studi kasus dan hasil wawancara WA Japri jarak jauh secara mendalam dengan menggunakan key informan dan informan karena peneliti ingin

menganalisis data informan melakukan observasi dan analisis sikap perilaku secara terbuka dari pihak komunikator yang terpilih (Budd dalam Kriyantono 2012:232). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Good Corporate Governance dalam peningkatan laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM di Wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Menurut (Sugiono, 2013) analisis data adalah mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Dokumentasi berupa foto-foto berguna untuk mengetahui hasil fakta dari penelitian (Rahmaningrum, 2020:5) Fokus penelitian ini adalah Sejauh mana dan bagaimana Peranan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan laba usaha dan Pertumbuhan Bisnis UMKM di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya dapat berjalan secara optimal dan efisien serta produktif. Analisa data menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan (Sugiyono, 2013:183) yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian.

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada Peranan Good Corporate Governance dalam meningkatkan laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM di Wilayah DKI Jakarta Dan Sekitarnya

Kontribusi

Diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan bisnis UMKM dan peningkatan omzet usaha dan laba usaha khususnya para pengusaha UMKM untuk dapat meningkatkan produktifitas dan pertumbuhan ekonomi dan bisnis atas kinerjanya di Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya khususnya Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

DKI Jakarta adalah salah satu Provinsi yang memiliki kegiatan utama perdagangan dan industri yang memiliki wilayah-wilayah yaitu: Jakarta pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Masing-masing daerah memiliki potensi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM yang sangat luar biasa mengingat daerah ini merupakan daerah Industri dan sebagai pusat perdagangan dan industri nasional. Penelitian kami lakukan pada 2 Wilayah yaitu Wilayah Jakarta Timur dan Wilayah Jakarta Selatan. Untuk program pemberdayaan UMKM saat ini dioptimalkan pada program peningkatan Good Corporate Governance dalam optimalisasi laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM terkait dengan aktivitas PPKM dan adanya proteksi secara optimal dalam implementasi Good Corporate Governance dalam satuan unit UMKM. Untuk melihat optimalisasi program pemberdayaan melalui Good Corporate Governance peneliti menggunakan teori dari Sutrisno dalam Indrayani dan Niswah (2017:3) Dari 2 wilayah di Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan didapat bahwa Penerapan Good Corporate Governance pada unit Usaha UMKM masih kurang optimal. Hal ini terbukti dari hasil wawancara informan kunci yang terdiri dari perwakilan para UMKM di Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan yang sudah merasakan atas penerapan Good Corporate Governance di wilayah tempat tinggalnya terhadap para pegawainya. Terbukti adanya peranan dari Good Corporate Governance yang dapat meningkatkan laba usaha perusahaan dan unit usaha UMKM. Dari hasil wawancara perwakilan UMKM mereka merasakan puas karena pelaku UMKM tersebut sebagian sudah merasakan penerapan good corporate governance pada unit usahanya tersebut melalui kerjasama dengan bantuan nasional dan

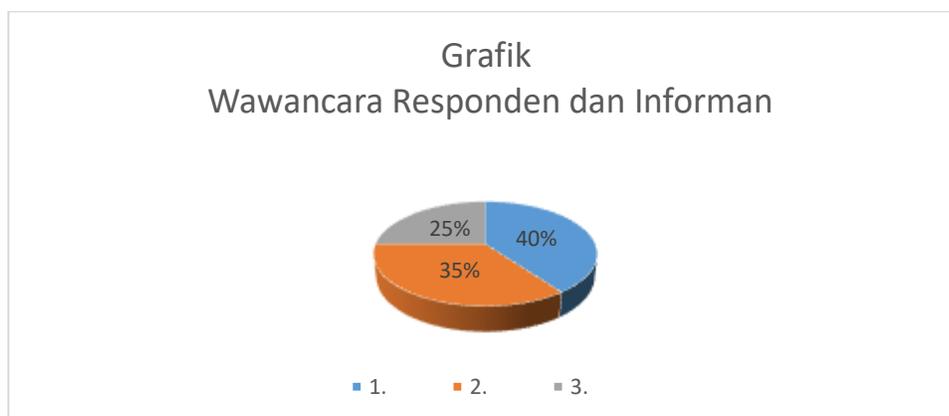
optimalisasi pertumbuhan ekonomi dan Bisnis UMKM melalui target dan sasaran serta tujuan yang dicapai yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan UMKM tersebut dalam mendukung peningkatan profirabilitas perusahaan secara maksimal dan didukung oleh pemerintah khususnya dalam memperkuat progam jaringan pengaman social Proses evaluasi penilaian hasil kinerja melalui pemberdayaan program peningkatan mutu kinerja UMKM melalui tata Kelola perusahaan yang baik dengan berfokus pada tata Kelola keuangan khususnya peningkatan laba perusahaan secara terpadu dan sangat memuaskan. Hasil penelitian atas data informan bidang usaha UMKM 80 % bergerak di bidang perdagangan dan 20 % bergerak dalam bidang jasa. Tingkat pendidikan pelaku UMKM paling besar adalah Tingkat SMK sebesar 60% dan 40 % Oleh tingkat S1. Dengan keterbatasan pendidikan dalam penyusunan laporan keuangan sangat minim dan rendah. Rata rata umur UMKM tersebut masih relatif muda yaitu dibawah 10 tahun. Dan sebagian masih belum berbadan hukum dan berbentuk perorangan. Sebanyak 40 % Informan sudah puas atas implementasi CSR yang dilakukan di masing masing kecamatan dimana mereka tinggal dan berdomisili dan 60 % belum puas.

Tabel 2

Data Responden Informan UMKM Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan

No	Nama UMKM	Jumlah UMKM
1.	UMKM Wilayah Kecamatan Cipayung (Jakarta Timur)	10
2.	UMKM Wilayah Cilandak (Jakarta Selatan)	8
3.	UMKM Wilayah Kramat Jati (Jakarta Timur)	7
	Jumlah Responden/Informan	25

Sumber data: Data diolah peneliti, (Januari-Februari 2022)



Hasil penelitian yang didapat di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara survei kepada 25 Responden atau informan terlihat dalam diagram lingkaran yang menunjukkan tingkat persentase sesuai dengan usia, pekerjaan dan lingkungan usaha yang merupakan 25

orang informan yang diwakili melalui kelompok umur atau usia sebesar 40%,kelompok jenis pekerjaan sebesar 35% dan sesuai dengan lingkungan usaha sebesar 25%.

Data pertanyaan dan jawaban dari responden dan informan dari wawancara:

1. Apakah Bapak/Ibu puas terkait program penerapan Good Corporate Governance yang ada saat ini di perusahaan UMKM tempat bapak/Ibu bekerjasaatini terkait peningkatan laba usaha ?

“ Jawabannya :mereka menjawab puas sebanyak 17 informan kunci dan menjawab tidak puas sebanyak 8 informan utama atas praktik pola penerapan Good Corporate Governance yang da di wilayah kecamatan Cipayung Jakarta Timur.Sebagai contoh hasil wawancara yang peneliti lakukan Pada hari Sabtu tgl 2-4 Febuari 2022 pukul 14.00-15.35 peneliti mewawancari salah satu UMKM di Kecamatan Cipayung yang diwakili oleh Informan utama Bernama Ibu Miniati yang bergerak bidang Jasa Laundry kiloan. Ibu Miniati menjawab bahwa usahanya sangat penting untuk menerapkan Pola Good Corporate Governance terkait tata Kelola keuangannya dengan baik khususnya untuk menajga cash flow usahanya dan ketersediaan dana darurat usaha karena menyangkut kelangsungan hidup dan keamanan bisnis dan pertumbuhan bisnis usaha UMKM nya .

2. Apakah bapak/Ibu merasa puas atas program pemerintah untuk melaksanakan PPKM yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap penerapan good corporate governance di wilayah Bapak/Ibu sekalian di wilayah anda?

Jawabannya: mereka menjawab puas sebanyak 15 orang informan dan sebanyak 10 orang informan menjawab tidak puas atas program PPKM dalam usaha menurunkan Penularan dengan alasan menurunkan omzet usahanya karena tidak dapat bekerja seperti biasa dan normal sehinga peningkatan laba usaha sulit terealisasi

3. Apakah menurut Bapak/Ibu merasa puas atas impelementasi good corporate governance yang dilakukan oleh perusahaan melalui Kerjasama Pemerintah daerah setempat yang berorientasi pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi sesuai lingkungan bisnis,profil risiko dilihat dari pengendalian risiko lingkungan serta kondisi operasional di lapangannya ?

Jawab: para pengusaha UMKM menjawab Puas sebanyak 25 orang informan utama karena menyangkut hajat hidup mereka bekerja dan keberlanjutan usaha dan nasibmereka secara jangka pendek dan jangka Panjang.Mereka mengharapkan dengan diterapkan program implementasi good corporate governance secara berkelanjutan pada unit bisnis tempat mereka bekerja diharapkan mampu meningkatkan kinerja mereka dan kinerjausahanyasehingga perusahaan dapat menjamin nasib mereka dan kelangsungan hidup pekerjaan secara jangka pendek dan jangka Panjang.Sebagai contoh informan Kunci yaitu pemilik usaha Salon di daerah Kramat Jati yang telah peneliti wawncarai pada Hari Sabtu tanggal 05 Febuari Pukul 08.30-9.00 wib Ibu Dewi Anjani menjawab puas dengan diterapkan program good corporate governance menyangkut keberadaan usahanya khususnya terkait dengan peningkatan laba usaha dan kenaikan omzet usahanya

4. Apakah perusahaan anda saat ini puas atas UMKM yang Bapak/Ibu lakukan melalui program implementasi good corporate governance untuk mendukung peningkatan laba dan pertumbuhan bisnis UMKM?

Jawab :mereka menjawab Puas sebanyak 25 orang artinya mereka sangat mendukung program implementasi Good Corporate Governance secara optimal untuk menjamin kelangsungan hidup usaha UMKM mereka secara berkesinambungan.

5. Apakah Perusahaan Bapak/Ibu setuju atas pelaksanaan implementasi Good Corporate Governance yang mendukung sepenuhnya program Implementasi peningkatan dan optimalisasi omzet usaha dan laba usaha di wilayah bapak/ibu sekalian yang berfokus pada peningkatan laba usaha dan pertumbuhan bisnis secara optimal dan berkelanjutan yang mendukung sektor ekonomi kreatif, perdagangan, jasa dan sektor industri dan UMKM yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional? Jawabannya: mereka menjawab sangat setuju atas program peningkatan laba usaha dan pertumbuhan bisnis UMKM melalui penerapan Good Corporate Governance secara berkesinambungan.

Dari hasil survei dan wawancara menggunakan bantuan Whatsapp japi dan wawancara secara langsung tersebut menunjukkan bahwa untuk pertanyaan wawancara point pertama menunjukkan bahwadari 25 informan usaha UMKM tersebut terkait program implementasi good corporate governance sebanyak 17 orang mereka menjawab puas dan sebanyak 7 orang menjawab tidak puas dan artinya 68% dari pelaku UMKM tersebut Puas dan memahami Program implementasi Good Corporate Governance terhadap UMKM dan 32% tidak puas. Untuk hasil survey pertanyaan point kedua menunjukkan kepedulian atas Pentingnya Penerapan Good Corporate Governance UMKM terbukti dari hasil 25 orang informan kunci dan utama yang telah peneliti wawancarai mereka menjawab "Puas" sebanyak 15 informan yaitu sebesar 60% dan 10 informan menjawab tidak puas yaitu sebesar 40% sesuai Kebijakan program Good Corporate Governance UMKM pada unit usaha .

Hal hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan:

- Peningkatan pendekatan secara terpadu kepada para pelaku UMKM di Wilayah Indonesia khususnya wilayah Kecamatan pondok Melati, Kecamatan Jatisari dan Kecamatan Jatisampurna untuk wilayah kota Bekasi dan sekitarnya atas pemahaman dan sosialisasi secara terpadu melalui program padat karya CSR oleh pemerintah daerah setempat khususnya UMKM sesuai kondisi ini Usaha bisnisnya terutama bisnis UMKM yang terkena Pandemi Covid 19 saat ini.

Kemitraan mengandung makna sebagai tanggungjawab moral untuk membina dan melakukan bimbingan kemitraan dan Kerjasama yang bertujuan untuk pertumbuhan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat (Yulianti,2018) sehingga membuat kondisi perekonomian nasional mengalami gangguan secara signifikan akibat banyaknya daerah di Indonesia menerapkan Lockdown dan PPKM untuk mengurangi penyebaran virus dan berdampak bagi social ekonomi pertumbuhan dan kinerja UMKM. Pandemi Covid 19 menjadi sebuah tantangan abru bagi aspek kehidupan di Indonesia dan dunia pada umumnya Program kemitraan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang produktif (Zamtia,2018:3).

Tabel 3: Hasil Penelitian atas peranan Good Corporate Governance di Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan

KETERANGAN	HASIL PENELITIAN
------------	------------------

Good Corporate Governance: Peningkatan laba usaha perusahaan memuaskan(66,67%)	Belum
Good Corporate Governance: Pertumbuhan ekonomi UMKM	Puas(80%)
Optimalisasi: Pertumbuhan ekonomi dan bisnis UMKM	Puas(100%)
Optimalisasi: Peningkatan laba usaha dan kinerja perusahaan	Puas (60%)

Sumber data: Data Diolah oleh Peneliti Januari-Februari 2022

Kendala kendala implementasi Good Corporate Governance di Indonesia:

- Kendala Hukum. Corporate governance harus menjamin perlakuan yang sama dan perlindungan atas hak-hak semua pemegang saham dari berbagai kemungkinan penyalahgunaan (Abuses) oleh pihak-pihak tertentu.
- Kendala budaya memberikan pandangan bentuk kepatuhan (Conformance) terhadap peraturan atau ketentuan dan bukannya sebagai suatu system diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja.
- Kendala politik. Kendala ini terutama terkait dengan perusahaan-perusahaan BUMN yaitu perusahaan yang dimiliki negara atau perusahaan UMKM berkelas yang memiliki omzet diatas 5 Milyard yang belum sepenuhnya menerapkan Good Corporate Governance akibat adanya campur tangan pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
- Kendala lingkungan bisnis. Contoh praktik corporate governance dapat melenceng dari praktik yang seharusnya karena pertimbangan dan kepentingan keluarga misalnya dalam penunjukan anggota komisaris independent.
- Kendala lainnya. Bank bank di Indonesia telah diakui keberadaan sebagai salah satu Lembaga intermediary keuangan yang amat berperan dalam penyediaan dana yang dibutuhkan oleh para pelaku bisnis. Sebagai penyedia dana (Pinjaman) bank bank tersebut semestinya berperan besar memonitor aktifitas perusahaan termasuk aktifitas manajernya dalam tata Kelola keuangannya dan penggunaannya. Dalam berbagai kasus fungsi monitoring ini belum berjalan dengan baik hal ini dibuktikan banyak terjadinya kredit macet di masyarakat akibat tata Kelola keuangan yang tidak baik.

Tantangan terbesar dan sangat unik bagi perusahaan UMKM dan Perusahaan public dalam implementasi good corporate governance terkait dengan kultur perusahaan yang umumnya sudah mengakar melalui kepemimpinan yang tegas, lugas, kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Jangankan berpikiran bertindak kearah stakeholder concept karena pada saat ini untuk menerapkan agency theory saja sudah sangat sulit (Tjager et al, 2003). Terlepas dari hal tersebut diatas, good corporate governance bukanlah suatu opsi melainkan suatu keharusan bagi perusahaan baik perusahaan UMKM maupun perusahaan besar untuk menerapkan good corporate governance jika ingin meningkatkan laba secara optimal dan meningkatkan pertumbuhan bisnis usahanya secara baik dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, Adapun simpulan hasil penelitian secara menyeluruh adalah :

1. Peningkatan mutu dan kualitas Good Corporate Governance harus didukung sepenuhnya oleh pemangku kepentingan dan tujuannya khususnya pada peningkatan laba usaha dan pertumbuhan bisnis usaha UMKM yang baik dan produktif secara berkesinambungan.
2. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan good corporate governance adalah kendala bidang hukum, budaya, politik dan lingkungan bisnis yang butuh pemerhati secara khusus oleh pihak yang berkepentingan yang didukung oleh sikap kompetensi, integritas yang tinggi dan sikap tata Kelola keuangan yang baik dan bertanggungjawab.
3. Implementasi good corporate governance yang maksimal sangat memicu peningkatan profitabilitas meningkat dan kemampuan menghasilkan laba secara maksimal dan meningkatkan pertumbuhan bisnis usaha UMKM khususnya di wilayah Jakarta timur dan Jakarta Selatan dan sekitarnya.

SARAN

1. Untuk peningkatan Good Corporate Governance terpadu berkelanjutan perlu adanya upaya Kerjasama Pihak Pemerintah terkait, Lembaga tertentu dan Pihak pihak pemangku kepentingan dan Solidaritas UMKM untuk selalu mampu melakukan koordinasi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi bisnis berkelanjutan UMKM yang sekaligus mampu menciptakan laba maksimal usaha dan peningkatan omset usaha secara berkesinambungan demi kelangsungan hidup perusahaan (Going Concern Perusahaan)
2. Mengingat penelitian ini jauh dari sempurna diharapkan ada penelitian lanjutan dalam rangka penyempurnaan untuk dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM khususnya di Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan khususnya dalam menciptakan pertumbuhan bisnis UMKM yang stabil dan tata Kelola struktur keuangan perusahaan yang baik untuk peningkatan laba secara optimal dan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi .2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Penerbit: Rineka Cipta
- [2] Jakarta.
- [3] D Wuryandari .2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. Info singkat bidang ekonomi dan Kebijakan Publik Pusat Penelitian Badan Keahlian DPT RI, 12 (15), 19-24.
- [4] Djalil, Sofyan A. 2000. Good Corporate Governance. Makalah disampaikan pada loka karya pengelolaan perusahaan. Kerjasama program Pasca Sarjana Universitas Indonesia dan University of South Carolina, Jakarta Tanggal 04 Mei 2000, hal.4.
- [5] H.N. Soetjipto .2020. Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid 19.
- [6] Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/M.KUKM/VII/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2015-2019
- [7] Rizvi, B. Naqvi, N. Mirza, B Rahat, S K A. 2020. Price reaction, volatility timing and funds

- [8] Performance during Covid 19. Financersearch letters April, 101657
- [9] Rum ,Riyanto .2011. Keberadaan Pajak UMKM bagi Pembangunan Indonesia.
- [10] Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).
- [11] Rosdiana .2011. Pengantar Ilmu Pajak kebijakan dan Implementasi di Indonesia, Jakarta Visimedia
- [12] Sekaran .2010. Edisi 5. Research method for usinessAskill building approach. John Willey @sons .New York
- [13] Sugiyono .2013. .Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan B Cetakan 19. Penerbit Alavabet CV Bandung.
- [14] Alavabet CV Bandung.
- [15] Syakhroza, Akhmad. 2002. Best Practice Good Corporate Governance Dalam Konteks Kodisi Lokal Perbangkan Indonesia. Manajemen Usahawan Indonesia No.06/TH.XXXII, Juni.
- [16] Tjager, I, N, Alijoyo, F. A, Djemat, H. R, dan Soembodo, B. 2003. Corporate Governance, Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia
- [17] Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (2008)
- [18] Undang - Undang No 9 Tahun 1995 Tentang Usaha kecil dan menengah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, 1995/1996.
- [19] www.depkop.go.id

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN